

PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN VENUE BERBASIS MOBILE UNTUK PENYELENGGARAAN ACARA PERNIKAHAN

Stanly Hence Dolfi Loppies¹⁾, Selfina Pare²⁾, Reza Zubaedah³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknik – Universitas Musamus

e-mail: stanly@unmus.ac.id¹⁾, vinot81@gmail.com²⁾, reza@unmus.ac.id³⁾

Abstrak

Venue pernikahan merupakan sebuah tempat dimana acara pernikahan berlangsung dengan fungsi sebagai tempat penyedia acara *venue* menyediakan paket *wedding* seperti *cathering*, kamar hotel, dan lainnya. Namun dalam proses pemesanan *venue* pernikahan masih dilakukan secara manual menggunakan *whatsapp* atau datang langsung dan melakukan pemesanan *venue* pernikahan dan belum praktis pemesanan *wedding vanue* menyebabkanya keterlambatan proses pemesanan dan kurangnya informasi terhadap ketersediaan *venue* pernikahan pada tanggal permintaan pelanggan. Oleh karena itu dibuatlah sebuah perancangan sistem demi membantu pekerja dan pelanggan dalam melakukan proses pemesanan *venue* pernikahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, berdasarkan dari realita dan peristiwa yang berlangsung dilapangan, metode ini mendukung dalam pengambilan data dengan cara metode pengumpulan data menggunakan *Research Online* dan wawancara pada pelaku sistem. Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Hasil dari penelitian meningkatkan efektifitas para pekerja dalam proses pemesanan serta membantu para pelanggan dalam melakukan pemesanan *venue* pernikahan. Adapun hasil dari dari penelitian ini berupa rancangan sistem terhadap pemesanan *venue* pernikahan yang berada pada kota merauke dan rancangan tampilan sistem *venue* pernikahan, pemesanan pelanggan, serta model pembayaran. Diharapkan perancangan sistem nantinya dapat di implementasikan kedalam *real-case* dan dilakukannya pembuatan aplikasi terhadap rancangan sistem yang telah dibuat.

Kata kunci: *Venue* pernikahan, Pemesanan, Sistem Informasi Manajemen, Perancangan

PENDAHULUAN

Penggunaan kata *venue* sebagai tempat diselenggarakan sebuah acara merupakan hal yang tidak asing digunakan dalam industri MICE. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Venue* yang berarti tempat memiliki arti sebagai ruang (bidang, dsb) yang digunakan untuk menaruh (menyimpan, mengumpulkan, dan sebagainya). Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary* 2012, *venue* dapat diartikan sebagai tempat dimana orang berkumpul untuk sebuah acara yang telah terorganisir, sebuah konferensi, atau acara olahraga. *venue* adalah tempat untuk mengadakan pertemuan yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung.[1]

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Pernikahan biasanya dirayakan bersama dengan keluarga maupun

teman. Wanita dan pria yang sedang melangsungkan pernikahan dinamakan pengantin, dan selanjutnya disebut suami dan istri dalam ikatan pernikahan. Tujuan (nilai) pernikahan antara lain menyalurkan kebutuhan dasar (*basic need*) manusia.[1]

Venue pernikahan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *venue* pernikahan *out door* dan *in door*. *Venue* pernikahan *in door* merupakan lokasi pernikahan di dalam ruangan, misalnya di dalam gedung serba guna, di dalam gereja maupun lokasi di dalam ruangan lainnya yang dapat menampung orang dalam jumlah yang banyak. *Venue* pernikahan *out door* merupakan lokasi pernikahan yang dilakukan di luar ruangan seperti di taman, kolam renang, tanah lapang di samping rumah, maupun lokasi-lokasi lain yang langsung bersentuhan dengan suasana luar ruangan.

Venue pernikahan yang bekerja sama dengan *Wedding Organizer* atau penyedia jasa lainnya umumnya menawarkan biaya yang lebih murah dibanding *Venue* pernikahan yang

tidak menjalin kerja sama dengan pihak mana pun. Karena biasanya vendor dan *Wedding Organizer* menawarkan *package* yang lengkap untuk satu *venue* pernikahan dengan harga yang lebih murah untuk menarik minat calon mempelai.[2]

Penulis meneliti tujuh *venue* yang ada di Kota Merauke dengan fasilitas yang berbeda beda di antaranya yaitu, Swissbell-Hotel, Bellafiesta, Angga Sai, Hotel Halogen, Hotel Care In, Rumah Makan Serumpun dan pinang sirih. Pada saat ini banyak calon pasangan yang ingin melakukan pernikahan idaman dengan menggunakan *venue* yang tersedia pada kota Merauke. Namun dalam proses pemesanan *venue* pernikahan masih dilakukan dengan menggunakan whatsapp atau datang langsung kepada pihak penyedia *venue* pernikahan. Proses pemesanan yang belum praktis ini, sering menyebabkan keterlambatan proses pemesanan dan kurangnya informasi terhadap ketersediaan *wedding venue* pada tanggal permintaan pelanggan.

Dengan melihat masalah-masalah yang ada penulis akhirnya membuat judul penelitian “Perancangan Sistem Manajemen *venue* Berbasis *Mobile* Untuk Penyelenggaraan Acara Pernikahan” dengan harapan dapat membantu pelanggan dalam melakukan proses pemesanan *venue* pernikahan.

METODE PENELITIAN

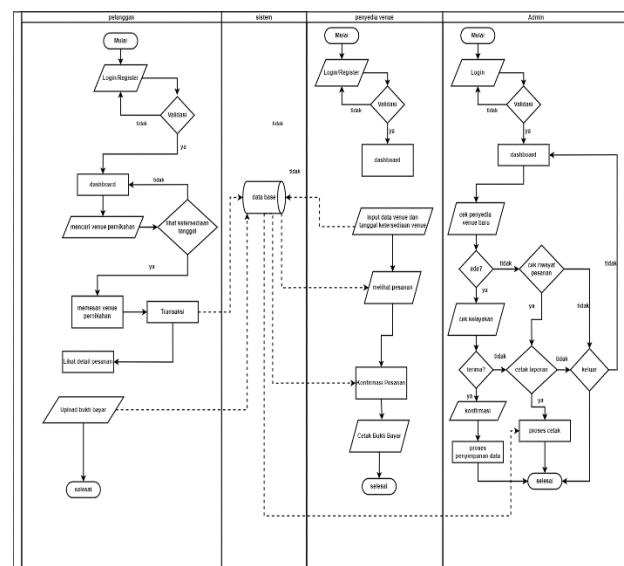
A. Kebutuhan Fungsional

analisis kebutuhan fungsional sistem secara umum sebagai berikut:

1. Perancangan sistem aplikasi dapat memudahkan para customer dalam memesan paket *venue*
2. Perancangan sistem dapat menampilkan data informasi *venue* pernikahan dan paket
3. Perancangan sistem dapat menampilkan tanggal ketersediaan *venue* pernikahan
4. Perancangan sistem dapat melakukan pembayaran
5. Perancangan sistem menyediakan input data *venue* pernikahan
6. Perancangan sistem dapat mencetak laporan pesanan

B. Desain Sistem Usulan

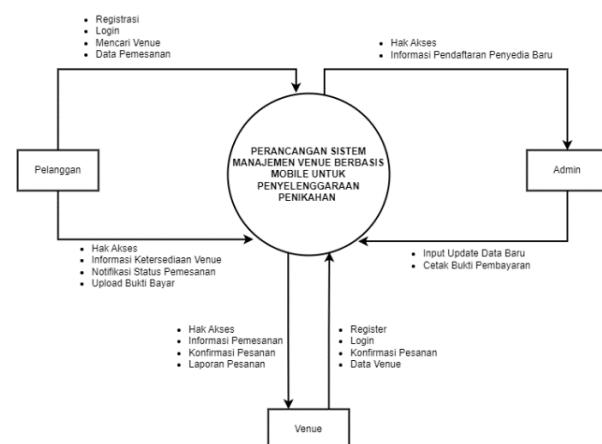
Sistem usulan berupa sistem dengan memanfaatkan sistem android sebagai salah satu kemudahan dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Selain lebih mudah digunakan, perancangan sistem dengan android dapat menjadi media promosi sampai pada proses pemesanan. Lebih jelas terhadap sistem usulan, dapat diamati pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Alur Sistem Yang Diusulkan

C. Diagram Context

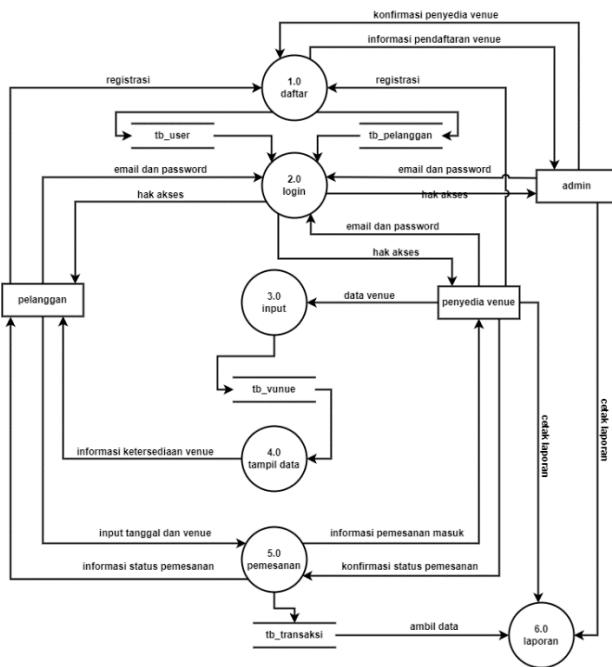
Diagram konteks merupakan penggambaran sistem secara umum. Setelah mengetahui bagaimana alur sistem informasi yang ada, kemudian pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana pencerminan sistem yang akan dibangun secara umum. *Context diagram* dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.[4]



Gambar 4. Diagram Context

D. Data Flow Diagram

Gambaran alur yang memaparkan arus informasi yang dimuat menjadi data yang berupa *input* dan *output*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 . berikut:



Gambar 5. Data Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Perancangan

1. Halaman Daftar Pelanggan



Gambar 6. Halaman Daftar Pelanggan

Halaman ini merupakan Tampilan awal saat aplikasi *mobile* pertama kali diakses. Pelanggan dapat membuat akun terlebih dahulu dengan cara mengisi email, password dan konfirmasi password. Halaman *Register User*

2. Halaman Login Pelanggan



Gambar 7. Halaman Login User

Halaman ini merupakan Tampilan ketika pelanggan sudah mempunyai akun dan ingin masuk ke dalam aplikasi dengan cara menginputkan username dan password.

3. Halaman Utama Pelanggan



Gambar 8. Halaman Utama Pelanggan

Halaman ini merupakan Tampilan ketika pelanggan telah berhasil melakukan login. Sistem akan menampilkan informasi mengenai *venue* pernikahan yang tersedia. Selain itu terdapat menu *venue*, Pesanan Saya, Pengaturan, dan *Sign Out*.

4. Halaman List *Venue*



Gambar 9. Halaman List *Venue*

Halaman ini merupakan Tampilan list *venue* pernikahan yang tersedia kepada pelanggan. Pada halaman ini akan berisi informasi mengenai nama, lokasi, rating, dan harga *Venue* pernikahan Halaman Jadwal *Combine*

5. Halaman Pesan *Venue*



Gambar 10. Halaman Pesan *Venue*

Pada Halaman ini pelanggan akan melihat detail informasi *venue* pernikahan yang telah dipilih sebelumnya. Disini pelanggan dapat melihat informasi deskripsi *venue* pernikahan, paket yang disediakan, serta foto tempat.

6. Halaman Ketersediaan Tanggal



Gambar 11. Halaman Ketersediaan Gambar

Pada Halaman ini pelanggan akan melihat ketersedian tanggal dari *venue* pernikahan yang telah dipilih

7. Halaman Pembayaran



Gambar 12. Halaman Pembayaran

Pada halaman ini pelanggan akan melihat detail pembayaran yang harus dilakukan beserta

informasi pada saat melakukan pemesanan *Venue* pernikahan.

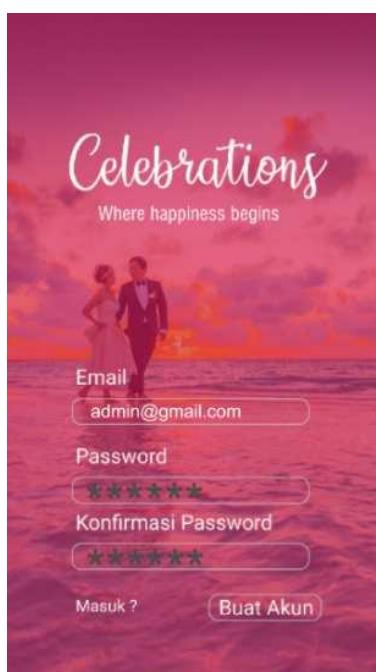
8. Halaman Notifikasi Pembayaran Pemesanan



Gambar 13. Halaman Notifikasi pembayaran

Pada halaman ini sistem akan menampilkan notifikasi bahwa status pembayaran telah berhasil atau tidak.

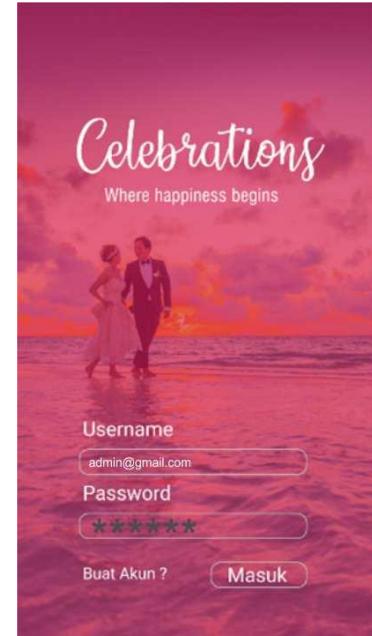
9. Halaman Daftar Penyedia *Venue*



Gambar 14. Halaman Daftar *Venue*

Halaman ini merupakan Tampilan awal saat aplikasi *mobile* pertama kali diakses. Penyedia *Venue* dapat membuat akun terlebih dahulu dengan cara mengisi email, password dan konfirmasi password.

10. Halaman Login Penyedia *Venue*



Gambar 15. Halaman Login Penyedia *Venue*

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* sudah mempunyai akun dan ingin masuk ke dalam aplikasi dengan cara menginputkan username dan password.

11. Halaman Utama Penyedia *Venue*



Gambar 16. Halaman Utama Penyedia *Venue*

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* telah berhasil melakukan login. Sistem akan menampilkan menu input data, detail pemesanan, cetak laporan, pengaturan, dan sign out.

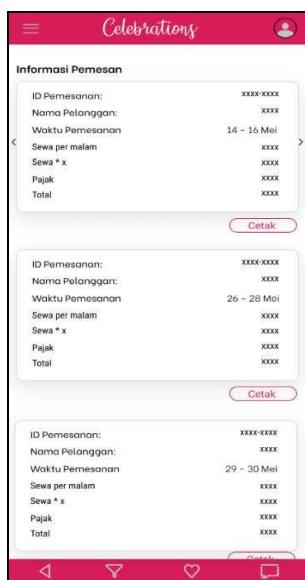
12. Menu Input Data *Venue*



Gambar 17. Halaman *Input Data* *Vauue*

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* ingin melakukan input data mengenai informasi yang diperlukan oleh pelanggan seperti nama, deskripsi, lokasi, paket yang disediakan, harga, tanggal tersedia, dan foto galeri *venue*.

13. Menu Detail Pemesanan



Gambar 18. Halaman Detail Pemesanan

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* ingin melihat detail pemesanan yang telah dilakukan oleh pelanggan

14. Cetak Laporan



Gambar 19. Tampilan Cetak Laporan

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* ingin mencetak laporan pemesanan yang telah dilakukan oleh pelanggan. *venue* dapat menekan tombol cetak dan nantinya akan muncul notifikasi ketika berhasil mencetak laporan.

15. Notifikasi Konfirmasi Pemesanan



Gambar 20. Notifikasi Konfirmasi Pesanan

Halaman ini merupakan Tampilan ketika *venue* mendapatkan notifikasi ketika pelanggan telah melakukan konfirmasi dan telah melakukan pembayaran.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai maka dapat dikatakan bahwa interface telah memenuhi kriteria dalam membantu pemesanan *venue* pernikahan. Dengan adanya perancangan sistem ini calon pengantin lebih mudah memesan *venue* pernikahan dengan tampilan yang menarik dan pilihan yang lebih banyak.

C. KESIMPULAN

Dengan dibuatnya Perancangan Sistem Manajemen *Venue* Berbasis Mobile Untuk Penyelenggaraan Acara Pernikahan Di Kabupaten Merauke dapat diambil kesimpulan dengan adanya rancangan ini dapat memberikan kemudahan bagi calon pengantin untuk melakukan pemesanan *venue* pernikahan, paket yang disediakan serta dapat melakukan pembayaran secara otomatis lewat sistem yang telah dirancang sehingga dapat meningkatkan informasi terkait ketersediaan jadwal *venue* pernikahan dan paket calon pengantin.

REFERENSI

- [1] N. Mutiara Zakira, D. Akbar, and P. N. Jakarta, “ANALISIS PEMILIHAN VENUE PADA EVENT VOLUNTEER MANAGEMENT TRAINING BATCH XIV OLEH LEMBAGA SOSIAL SEKOLAH RELAWAN,” jakarta, Sep. 2020. Accessed: May 31, 2023. [Online]. Available: Politeknik Negeri Jakarta
- [2] “Tentang Pemilihan Wedding Venue Pernikahan yang Perlu Anda Ketahui. Jakarta Hotel - Hotel Kristal Jakarta.” <https://www.hotelkristal.com/tentang-pemilihan-wedding-Venue-pernikahan-yang-perlu-anda-ketahui/> (accessed May 31, 2023).
- [3] “Tentang Pemilihan Wedding Venue Pernikahan yang Perlu Anda Ketahui. Jakarta Hotel - Hotel Kristal Jakarta.” <https://www.hotelkristal.com/tentang-pemilihan-wedding-venue-pernikahan-yang-perlu-anda-ketahui/> (accessed Jun. 01, 2023).
- [4] M. Aman and Suroso, “Pengembangan Sistem Informasi *Wedding Organizer* Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta,” *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 47–60, Apr. 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119.